

BAB I

PENDAHULUAN

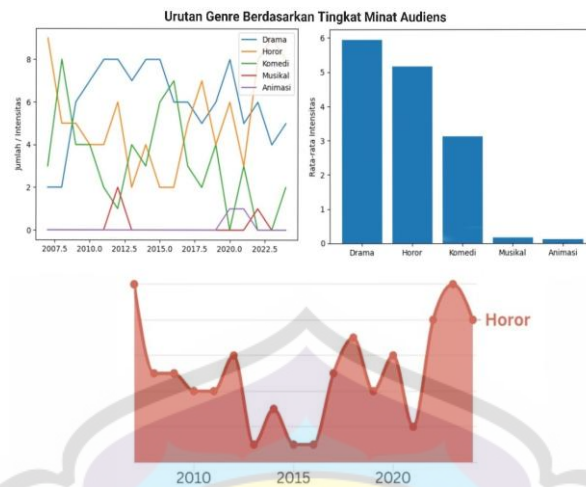
1.1 Latar belakang

YouTube menjadi salah satu platform digital yang menempati posisi strategis dalam pola konsumsi media masyarakat Indonesia (DataReportal, 2026). Berdasarkan laporan Digital 2026 Indonesia yang dirilis oleh DataReportal bekerja sama dengan *We Are Social dan Meltwater*, jumlah pengguna YouTube di Indonesia mencapai 151 juta pengguna pada akhir tahun 2025. Angka tersebut menunjukkan bahwa YouTube digunakan oleh lebih dari separuh populasi masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu platform digital dengan tingkat penggunaan tertinggi di Indonesia. Kondisi ini memperlihatkan bahwa YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga berkembang menjadi ruang produksi, distribusi, dan konsumsi konten digital yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat modern (DataReportal, 2026).

Perkembangan penggunaan YouTube di Indonesia mendorong munculnya berbagai jenis konten digital yang semakin beragam (We Are Social & Meltwater, 2026). Kreator konten tidak lagi hanya memanfaatkan YouTube sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi kepada audiens (We Are Social & Meltwater, 2026). Persaingan tersebut membuat kreator dituntut untuk memiliki strategi kreatif yang mampu menghasilkan konten menarik, berbeda, dan relevan dengan kebutuhan audiens (We Are Social & Meltwater, 2026). Salah satu jenis konten yang berkembang cukup pesat di YouTube Indonesia adalah konten misteri (Pratama & Nugroho, 2023). Konten ini memiliki daya tarik tersendiri karena mampu membangun rasa penasaran, ketegangan, dan keterlibatan emosional audiens (Pratama & Nugroho, 2023).

Peningkatan minat masyarakat terhadap konten misteri dapat dilihat pada grafik berikut yang menunjukkan posisi genre horor dibandingkan genre lainnya:

Gambar 1 Grafik Minat Audiens



Sumber: Survei Tim Jurnalisme Data Harian Kompas (2007-2024)

Data pada gambar menunjukkan bahwa genre horor/misteri menempati posisi yang sangat kuat dalam minat audiens di Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap konten misteri tidak secara otomatis menjamin keberhasilan setiap konten yang dipublikasikan. Di tengah persaingan yang semakin ketat, kreator harus mampu menghasilkan konten yang tidak hanya menarik perhatian audiens, tetapi juga mampu mempertahankan minat menonton hingga akhir video. Oleh karena itu, strategi kreatif dalam proses penciptaan konten menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan sebuah *Channel* YouTube.

Gambar 2 Data yang Menonjol



Sumber: Channel Youtube RJL-5 – Fajar Aditya (2026)

Berdasarkan Gambar 1.2, Salah satu *Channel* misteri yang memiliki jumlah penonton dan pelanggan terbesar di Indonesia adalah RJL-5 yang dipimpin oleh Fajar Aditya. Hingga tahun 2026, *Channel* ini telah memiliki lebih dari 5,8 juta *subscriber* dengan total penayangan mencapai lebih dari 1,5 miliar kali. Namun

demikian, tingginya jumlah *subscriber* tidak membuat seluruh video RJL-5 memperoleh performa yang sama. Berdasarkan pengamatan pada *Channel* RJL-5, terdapat video yang mampu memperoleh lebih dari 10 juta hingga belasan juta penayangan, sementara beberapa video lainnya hanya memperoleh puluhan ribu hingga ratusan ribu penayangan, meskipun sama-sama mengangkat tema misteri. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dikaji, yaitu bahwa keberhasilan sebuah konten tidak hanya ditentukan oleh tema misteri yang diangkat, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi kreatif dalam proses penciptaan dan penyajiannya.

Fenomena tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara besarnya basis audiens yang dimiliki RJL-5 dengan performa setiap konten yang dipublikasikan. Dengan kata lain, jumlah *subscriber* yang tinggi tidak selalu menjamin seluruh video memperoleh tingkat penayangan dan keterlibatan audiens yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat strategi tertentu yang memengaruhi keberhasilan suatu konten dibandingkan konten lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi kreatif yang diterapkan oleh tim RJL-5 dalam memilih ide, menyusun konsep, membangun *Storytelling*, hingga mengemas pengalaman narasumber menjadi konten yang menarik bagi audiens.

Strategi kreatif menjadi aspek penting karena mencakup proses perencanaan ide, pengembangan konsep, penyusunan narasi, produksi, hingga evaluasi konten agar mampu membangun keterlibatan emosional audiens (Ardianto, 2019). Dalam konten misteri, *Storytelling* juga memiliki peran penting karena mampu menciptakan suspense, mempertahankan rasa penasaran penonton, serta membangun hubungan emosional antara narasumber dan audiens (Fog, Budtz, & Yakaboylu, 2017). Keunikan RJL-5 terletak pada penyajian cerita yang berbasis pengalaman nyata, penggunaan narasi yang terstruktur, serta pendekatan logis yang dipadukan dengan unsur budaya lokal sehingga menjadi identitas yang membedakannya dari *Channel* misteri lainnya (Dinar & Rahmadiva, 2025; Wardana & Reza, 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam penciptaan konten

misteri di *Channel* YouTube RJL-5 sehingga mampu menghasilkan konten yang menarik dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan konten digital. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "STRATEGI KREATIF PENCIPTAAN KONTEN MISTERI DI *CHANNEL* YOUTUBE RJL-5".

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana proses strategi kreatif dalam penciptaan konten misteri di *Channel* youtube RJL-5?
2. Bagaimana penerapan *Storytelling* dalam mendukung strategi kreatif konten misteri di *Channel* youtube RJL-5?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses strategi kreatif dalam penciptaan konten misteri di *Channel* youtube RJL-5.
2. Untuk mengetahui penerapan *Storytelling* dalam mendukung strategi kreatif penciptaan konten misteri di *Channel* youtube RJL-5.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya dalam bidang strategi kreatif pada produksi konten berbasis audiovisual di platform YouTube.
2. Memperkaya literatur akademik mengenai konten misteri, terutama terkait bagaimana *Storytelling*, ilustrasi visual, dan elemen audio membentuk pengalaman menonton serta persepsi audiens.
3. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam topik strategi kreatif, produksi konten digital, dan analisis konten berbasis budaya populer.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi kreator konten, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai strategi kreatif yang dapat diterapkan untuk mengembangkan konten misteri yang menarik, informatif, dan memiliki identitas yang kuat.

2. Bagi mahasiswa dan akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam mempelajari proses produksi konten digital serta memahami dinamika strategi kreatif dalam media baru.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk memahami bagaimana konten misteri diproduksi dan bagaimana elemen-elemen kreatif di dalamnya dapat memengaruhi cara audiens menilai dan menikmati sebuah tayangan.

